



Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek

**Oleh :
Siti Fadilah
3611100051**

Dosen Pembimbing: Dr. Ir. Rimadewi Suprihardjo, MIP.

Perencanaan Wilayah dan Kota
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2015

LATAR BELAKANG

Terdapat potensi keindahan alam berupa Pantai Prigi, Pantai Karanggongso, Pantai Cengkong dan Pantai Damas sebagai daya tarik utama.

Terdapat Tempat Pelelangan Ikan dan Pelabuhan Perikanan Nusantara serta budaya berupa Upacara Tradisional Larung Sembonyo sebagai atraksi yang menjadi daya tarik bagi pengunjung

Potensi

Kawasan wisata Watulimo, Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi bahari yang berlimpah (<http://humas-trenggalek.blogspot.com>,

Wisata bahari merupakan salah satu program unggulan dan prioritas dalam pembangunan kepariwisataan nasional (<http://www.travelkompas.com>). Kontribusi pariwisata bahari berupa penyediaan lapangan pekerjaan dan aktivitas ekonomi lainnya (multiplier effect) serta pemasukan devisa bagi Negara (Dahuri et al., 2001).

Pengelolaan tidak terkelola dengan baik serta potensi bahari yang dimiliki belum dikembangkan secara optimal. Aktifitas wisata di Kecamatan Watulimo berjalan sendiri-sendiri seperti Pantai Prigi, Pantai Karanggongso, Pantai Damas dan Pantai Cengkong. Terjadi kesenjangan antar obyek wisata.

Pada tahun 2012, jumlah wisatawan Pantai Prigi mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun-tahun sebelumnya, tercatat jumlah wisatawan pada tahun tersebut hanya mencapai 72.846. Di sisi lain, jumlah pengunjung di Pantai Pasir Putih/Karanggongso mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2012 jumlah pengunjung Pantai Pasir Putih/Karanggongso mencapai 245.640 (Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek, 2013)

Aksesibilitas dan sarana wisata kurang. Belum adanya moda angkutan umum yang dapat menjangkau seluruh obyek di kawasan wisata

Masalah

RUMUSAN MASALAH

Kecamatan Watulimo memiliki potensi wisata bahari yang cukup besar, akan tetapi keberadaan daya tarik tersebut belum dikelola dengan baik

Potensi-potensi yang terdapat di Kecamatan Watulimo belum terintegrasi dan tereksplorasi.

Pertanyaan Penelitian



faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata bahari Kecamatan Watulimo



Merumuskan **arahan pengembangan** kawasan wisata bahari Kecamatan Watulimo.

TUJUAN

Merumuskan arahan pengembangan kawasan wisata bahari Kecamatan Watulimo



Menganalisa faktor yang mempengaruhi pengembangan kawasan wisata bahari Kecamatan Watulimo



Menganalisa karakteristik Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Bahari Kecamatan Watulimo



Identifikasi Potensi Objek dan Daya tarik Wisata (ODTW) di Kecamatan Watulimo

RUANG LINGKUP

- **Sebelah Utara**

:
Desa Prigi, Desa Watulimo, Desa Margomulyo, dan Kabupaten Tulungagung

- **Sebelah Timur**

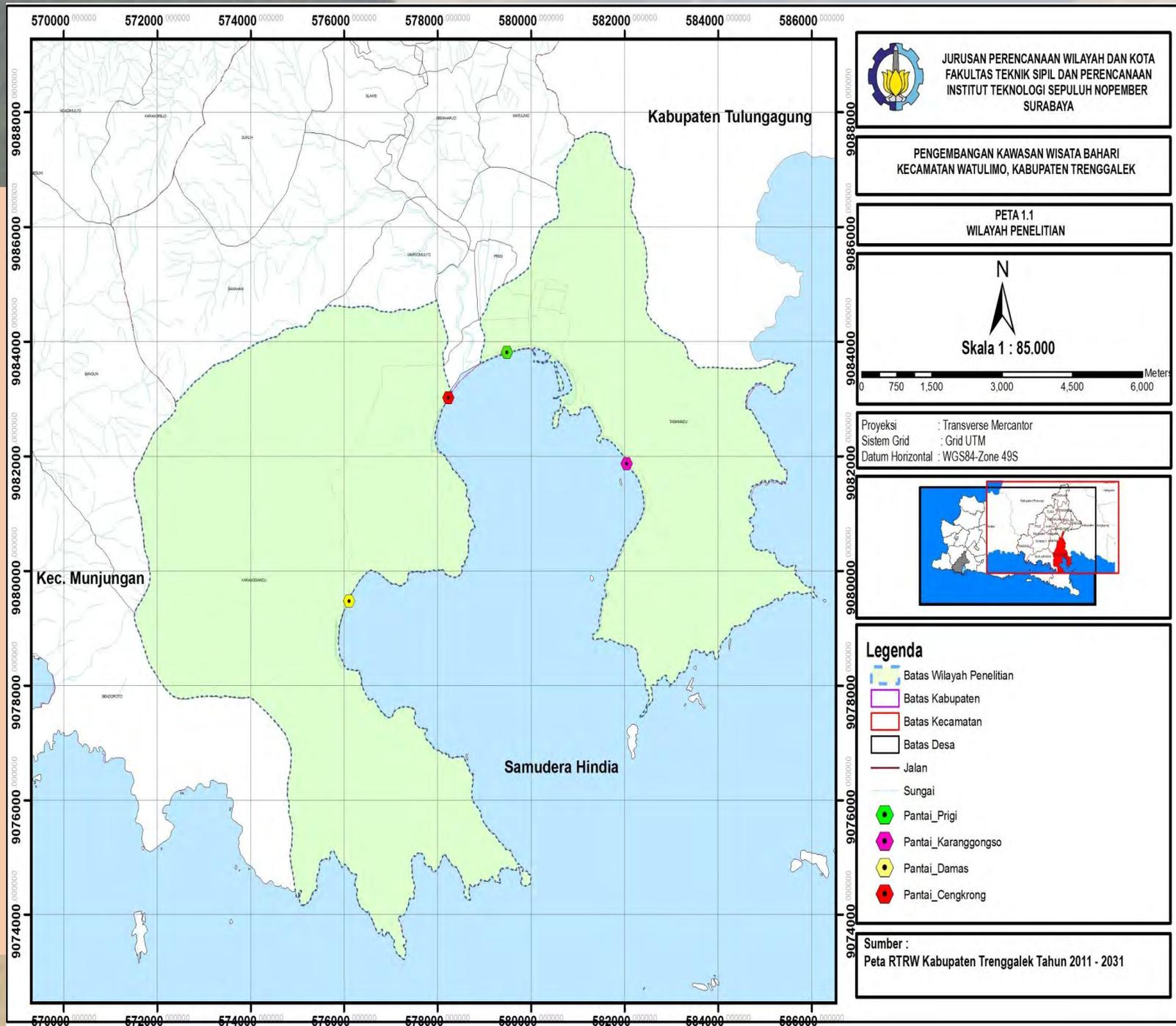
:
Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung

- **Sebelah Barat**

:
Kecamatan Munjungan

- **Sebelah Selatan:**

Samudera Hindia



Sintesa Kajian Pustaka

B

Pustaka	Sumber	Indikator	Variabel
Komponen Pariwisata	Inskeep (1991), Mc.Intosh (1995), Musenaf (1995)	Sumber daya bahari sebagai daya tarik kawasan	Jenis atraksi/kegiatan wisata bahari yang terdapat di kawasan wisata
		Fasilitas pelayanan yang terdapat di kawasan wisata bahari	Ketersediaan fasilitas hotel/penginapan di kawasan wisata.
			Ketersediaan restoran atau tempat makan di obyek wisata
			Ketersediaan toko-toko souvenir/hasil kerajinan tangan di kawasan wisata.
			Ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan di kawasan wisata.
			Ketersediaan fasilitas keamanan bagi wisatawan/pengunjung di kawasan wisata bahari
			Ketersediaan kantor informasi wisata di obyek wisata bahari
			Aksesibilitas yang dapat memberikan kemudahan menuju ODTW yang terdapat di kawasan wisata bahari.
		Kondisi jalan menuju obyek wisata.	
		Infrastruktur/prasarana yang terdapat di kawasan wisata bahari.	Ketersediaan air bersih,
			Ketersediaan jaringan listrik
			Ketersediaan jaringan telekomunikasi di kawasan wisata

CONTINUED

Pustaka	Sumber	Indikator	Variabel
Komponen Pariwisata	Inskeep (1991), Mc.Intosh (1995), Musenaf (1995)	Kelembagaan dalam pengembangan kawasan wisata bahari	Koordinasi antar stakeholder terkait dalam pengembangan kawasan wisata bahari
		Partisipasi masyarakat sekitar kawasan wisata bahari	Jenis kegiatan masyarakat di sekitar kawasan wisata bahari
Konsep Pariwisata Bahari	Whaet (1994), Happy Marpaung (2002)	Sumber daya bahari sebagai daya tarik wisata	Potensi alam bahari yang terdapat di kawasan wisata
			Atraksi wisata bahari olahraga air
		Karakteristik masyarakat pesisir di sekitar kawasan wisata bahari	Jenis aktifitas/ kegiatan masyarakat pesisir di sekitar kawasan wisata bahari
Pariwisata Terpadu	Pelupessy dalam jurnal tata ruang, 2011), Gunn (2002), Winarso, dkk.(2003)	Aksesibilitas antar destinasi wisata bahari	Ketersediaan sarana transportasi antar objek wisata bahari di kawasan wisata
Pengembangan Kawasan Wisata	Gunn (1994), Suharso (2009)	Jalur penghubung antar obyek wisata di kawasan wisata bahari	Ketersediaan jalur penghubung antar obyek wisata di kawasan wisata bahari

SAMPEL PENELITIAN

TEKNIK PURPOSIVE SAMPLING → ANALISA *STAKEHOLDER*

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Trenggalek
2. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Trenggalek
3. Kantor Kelurahan Tasikmadu
4. Kantor Kelurahan Karanggandu
5. Unit Pengelola Teknis (UPT) Kawasan Wisata Watulimo
6. Akademisi atau Pakar

		Pengaruh Aktivitas <i>Stakeholder</i>				
		Tidak berpengaruh	Agak Berpengaruh	Berpengaruh	Sangat Berpengaruh	Sangat Berpengaruh Sekali
Tingkat kepentingan <i>Stakeholder</i>	Tidak Penting					
	Agak Penting					
	Penting				1. Akademisi/pakar	
	Sangat Penting					1. Kepala Desa Tasikmadu 2. Kepala Desa Karanggandu
	Program yang sangat tergantung padanya					1. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek 2. Bappeda Kabupaten Trenggalek 3. UPT Kawasan Wisata Watulimo

ALUR BERPIKIR PENELITIAN

Kawasan wisata Kecamatan Watulimo merupakan kawasan wisata andalan di Kabupaten Trenggalek yang memiliki potensi wisata bahari yang besar dilihat dari bentang pantai yang indah pada kawasan wisata. Akan tetapi kawasan wisata ini belum dikelola dengan baik. Belum adanya integrasi antar potensi yang ada, dapat dilihat dari aktifitas wisata antar obyek masih berjalan sendiri-sendiri sehingga belum terwujudnya *linkage*. Kawasan wisata ini juga belum didukung oleh sarana prasarana yang memadai serta aksesibilitas masih kurang.

Merumuskan arahan pengembangan kawasan wisata bahari Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek

- Komponen Pariwisata
- Konsep Pariwisata Bahari
- Pariwisata Terpadu
- Pengembangan Kawasan Wisata

Indikator dan variabel dalam pengembangan kawasan wisata bahari

Deksriptif Kualitatif

Identifikasi Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) di Kecamatan Watulimo

Deskriptif Kualitatif

Menganalisa Karakteristik Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) Bahari Kecamatan Watulimo

Deskriptif Kualitatif dan Analisis Delphi

Menganalisa Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Kecamatan Watulimo

Analisis Triangulasi

Merumuskan Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Kecamatan Watulimo

Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Kecamatan Watulimo

Latar Belakang & Tujuan

Tinjauan Pustaka

Analisis

Output



TAHAPAN PENELITIAN



Gambaran Umum Karakteristik Sosial Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Desa Tasikmadu merupakan desa dengan jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Watulimo yaitu mencapai 11.001 jiwa, sedangkan Desa Karanggandu merupakan desa dengan jumlah penduduk terbesar kedua setelah Desa Tasikmadu, yakni sebesar 6.640 jiwa

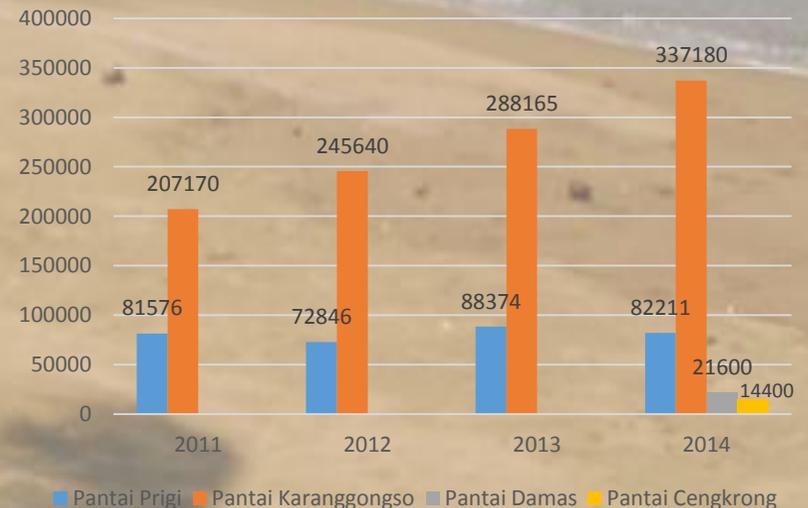
2. Karakteristik Masyarakat

- Sebagian besar masyarakat di kawasan wisata memiliki karakteristik sebagai nelayan dan petani.
- Masyarakat Desa Tasikmadu bersifat majemuk, terdiri dari berbagai suku, meliputi Madura, Bugis.

Tabel Luas Wilayah Desa/Kelurahan Tempat Kawasan Wisata Bahari di Kecamatan Watulimo

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Tasikmadu	26,64	3	2	37
2	Karanggandu	52,87	2	9	29
Jumlah		79,51	5	11	66

Kunjungan Wisatawan di Kawasan Wisata Watulimo



Gambar Umum

Pantai Cengkong

Fasilitas :

warung makan, mushola, MCK dan areal parkir

Utilitas:

listrik dan air bersih.



Pantai Prigi

Fasilitas :

warung makan, toko-toko souvenir, MCK, mushola, fasilitas kesehatan berupa puskesmas pembantu, pos informasi dan areal parkir kendaraan.

Utilitas: berupa air bersih dan listrik.

Pantai Damas

Fasilitas :

warung makan, MCK, areal parkir

Utilitas : air bersih dan listrik



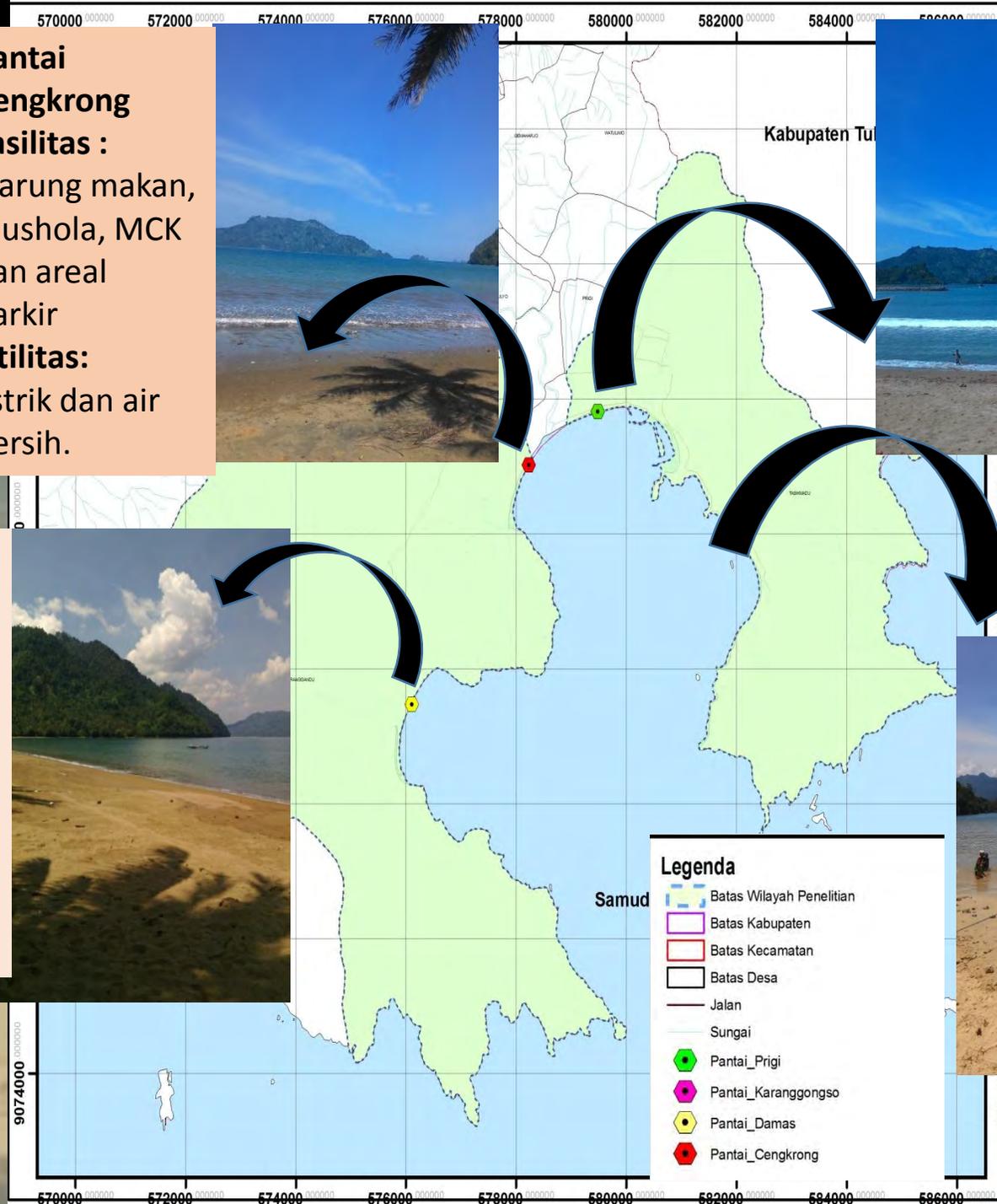
Pantai

Karanggongso

Fasilitas :

warung makan, toko-toko souvenir, MCK, mushola, pos informasi dan keamanan, dan areal parkir.

Utilitas : air bersih, listrik dan persampahan.





**Hasil
Sasaran 1**

Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) di Kecamatan Watulimo

No.	Potensi	Variabel		Lokasi
		Potensi wisata	Atraksi/Kegiatan Wisata	
1.	Pantai Prigi	Wisata Pantai	Berenang, berjemur , dan memiliki potensi atraksi wisata olahraga pantai yaitu wisata volli pantai.	Desa Tasikmadu
2.	Pantai Karanggongso	Wisata Pantai	Berenang, berperahu, banana boat, point of view.	Desa tasikmadu
3.	Upacara Tradisional <i>Larung Sembonyo</i>	Wisata Budaya	-	Desa Tasikmadu
4.	Pantai Cengkrong	Wisata Pantai	<i>Point of view</i> (panorama keindahan alam)	Desa Karanggandu
5.	Pantai Damas	Wisata Pantai	<i>Point of view</i> , berjemur, dan memiliki potensi atraksi wisata surfing dan wisata volli pantai.	Desa Karanggandu



Hasil Sasaran 2

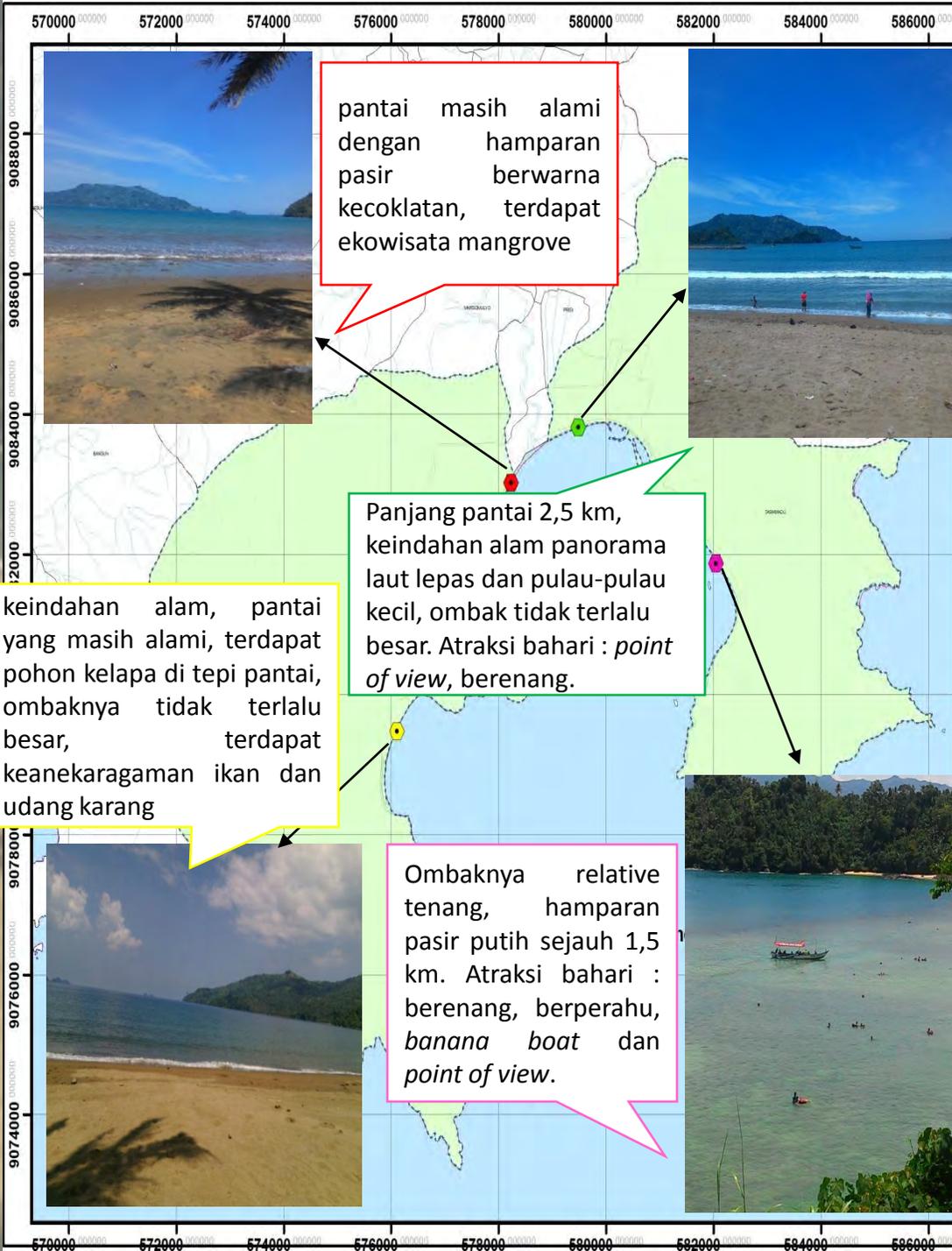
Karakteristik Objek dan Daya tarik Wisata (ODTW) Bahari Kecamatan Watulimo

No.	Objek Wisata	Atraksi/ kegiatan wisata bahari	Aksesibilitas, Kelengkapan Sarana Prasarana Wisata
1.	Pantai Prigi	Merupakan pantai yang membentang sejauh 2,5 km dengan pasir berwarna kecoklatan, memiliki keindahan alam panorama laut lepas dan pulau-pulau kecil, serta ombaknya yang tidak terlalu besar. Atraksi/kegiatan wisata bahari berupa <i>point of view</i> , <i>berenang</i> .	Aksesibilitas mudah, dilalui moda transportasi umum dan kondisi jalan menuju objek wisata sudah beraspal. Sarana prasarana sudah memadai, terdapat sarana wisata berupa hotel/penginapan, resto/tempat makan, mushola, MCK, areal parkir, toko-toko souvenir, pos informasi, puskesmas pembantu, serta sudah terlayani prasarana air bersih, listrik dan telekomunikasi.
2.	Pantai Karanggongso	Merupakan pantai dengan karakter bahari berupa ombaknya yang relative tenang dan hamparan pasir putih sejauh 1,5 km. Atraksi bahari yang ada saat ini antara lain berenang, berperahu, <i>banana boat</i> dan <i>point of view</i> .	Aksesibilitas mudah, kondisi jalan menuju objek wisata beraspal baik. Sarana dan prasarana sudah memadai, terdapat sarana penginapan berupa <i>cottage</i> , tempat makan, areal parkir, toko souvenir, mushola, MCK, pos informasi, serta telah terlayani prasarana air bersih, listrik dan jaringan telekomunikasi.

Karakteristik Objek dan Daya tarik Wisata (ODTW) Bahari Kecamatan Watulimo

Hasil
Sasaran 2

No.	Objek Wisata	Atraksi/ kegiatan wisata bahari	Aksesibilitas, Kelengkapan Sarana Prasarana Wisata
3	Pantai Damas	Merupakan objek dengan karakteristik bahari berupa keindahan alam karena pantai yang masih relative alami, terdapat pohon kelapa di tepi pantai, ombaknya yang tidak terlalu besar, terdapat keanekaragaman ikan dan udang karang, serta terdapat panorama pegunungan di sekitar kawasan. Karakter kegiatan wisata yang ada saat ini hanya berupa <i>point of view (panorama keindahan alam), berjemur. Objek Daya Tarik Wisata Pantai Damas memiliki potensi bahari yang berkaitan dengan olahraga air berupa surfing, voli pantai, dan berperahu</i>	Aksesibilitas kurang baik, belum dijangkau moda transportasi umum, terdapat jalan rusak dan bergelombang. Belum terlayani prasarana listrik dengan optimal, masih menggunakan sambungan dari rumah warga. Sarana wisata yang ada masih minim, berupa mushola, MCK, warung dan areal parkir.
4	Pantai Cengkong	Merupakan objek dengan karakteristik bahari berupa pantai yang masih alami dengan hamparan pasir berwarna kecoklatan serta terdapat banyak kerang yang bertebaran. Selain itu, terdapat ekowisata mangrove yang menjadi salah satu daya tarik di kawasan ini. Tidak ada atraksi wisata bahari.	Aksesibilitas kurang baik, belum terjangkau moda transportasi umum, untuk kondisi jalan sudah beraspal. Sarana wisata belum memadai, tidak terdapat tempat penginapan, toko-toko souvenir, serta pos informasi; sarana yang ada berupa mushola, warung, MCK, dan areal parkir.

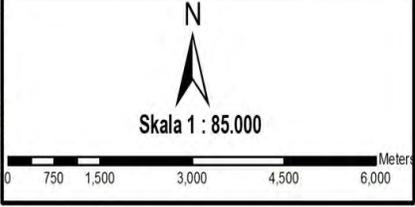


pantai masih alami dengan hamparan pasir berwarna kecoklatan, terdapat ekowisata mangrove

Panjang pantai 2,5 km, keindahan alam panorama laut lepas dan pulau-pulau kecil, ombak tidak terlalu besar. Atraksi bahari : *point of view*, berenang.

keindahan alam, pantai yang masih alami, terdapat pohon kelapa di tepi pantai, ombaknya tidak terlalu besar, terdapat keanekaragaman ikan dan udang karang

Ombaknya relative tenang, hamparan pasir putih sejauh 1,5 km. Atraksi bahari : berenang, berperahu, *banana boat* dan *point of view*.



Proyeksi : Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid UTM
Datum Horizontal : WGS84-Zone 49S



Legenda

- Batas Wilayah Penelitian
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Jalan
- Sungai
- Pantai_Prigi
- Pantai_Karanggongso
- Pantai_Damas
- Pantai_Cengkronk

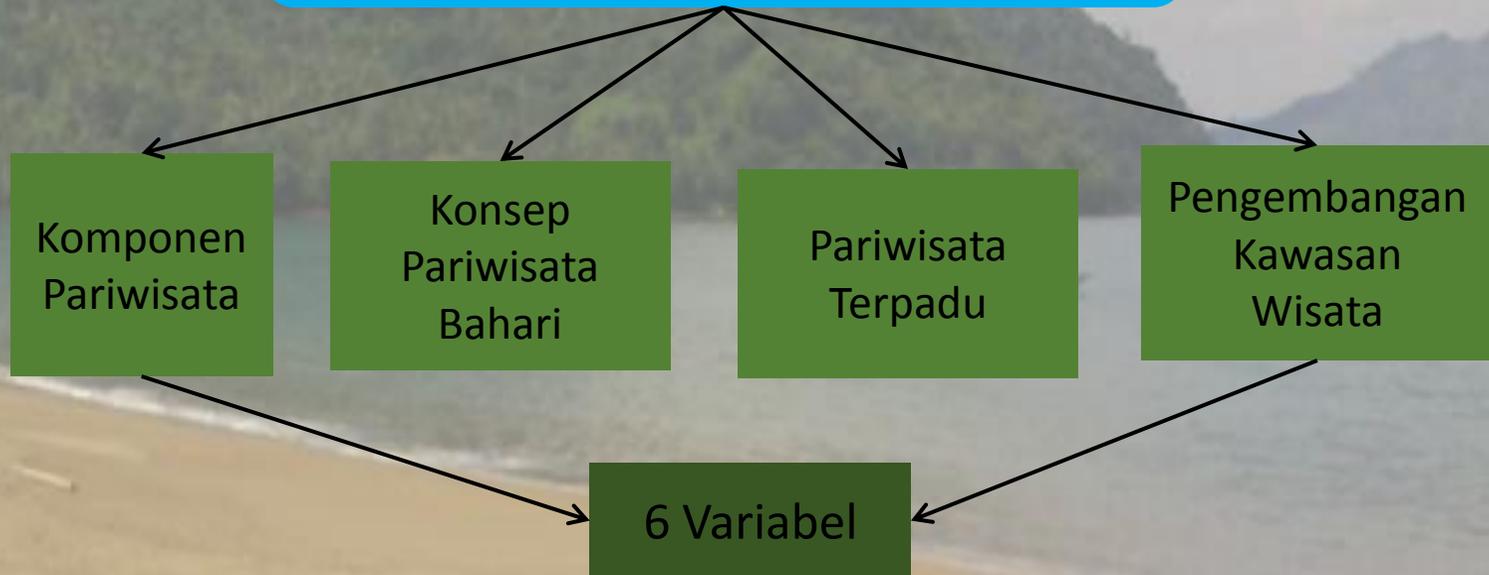
Sumber :
Peta RTRW Kabupaten Trenggalek Tahun 2011 - 2031



Hasil Sasaran 2

Analisis Sasaran 3

Menganalisis Variabel – Variabel Yang Mempengaruhi Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Watulimo



1. Jenis atraksi/kegiatan wisata bahari yang terdapat di kawasan wisata
2. Jalur wisata di kawasan wisata bahari
3. Sarana transportasi antar objek wisata bahari di kawasan wisata
4. Ketersediaan sarana prasarana pendukung kegiatan wisata bahari
5. Jenis kegiatan masyarakat di sekitar kawasan wisata bahari
6. Koordinasi antar *stakeholder terkait*

Hasil Analisis Delphi

Hasil Sasaran 3

No.	Faktor dari Hasil Analisis Deskriptif	Responden					
		R1	R2	R3	R4	R5	R6
1.	Meningkatkan atraksi wisata bahari di setiap objek wisata yang belum berkembang yang terdapat di kawasan wisata Watulimo.	S	S	S	S	S	S
2.	Mengadakan jalur wisata Watulimo yang melalui serangkaian objek-objek wisata bahari Watulimo.	S	S	S	S	S	S
3.	Mengadakan moda transportasi wisata internal yang menghubungkan antar objek wisata bahari di kawasan wisata Watulimo.	S	S	S	S	S	S
4.	Meningkatkan kualitas serta kelengkapan sarana/fasilitas pendukung kegiatan wisata berupa penginapan, tempat makan dan areal parkir pada objek-objek wisata bahari yang terdapat di kawasan wisata, serta prasarana pendukung wisata meliputi air bersih dan listrik untuk menunjang kegiatan wisata di kawasan wisata bahari Watulimo.	S	S	S	S	S	S
5.	Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap kegiatan wisata bahari di Kecamatan Watulimo.	S	S	S	S	S	S
6.	Mengadakan kerjasama yang baik antar <i>stakeholder terkait dalam pengembangan kawasan wisata bahari</i> .	S	S	S	S	S	S

Faktor Baru

“Pengembangan kawasan wisata itu perlu dukungan dari masyarakat. Sumber daya manusia yang ada di sekitar kawasan wisata saat ini masih rendah, sehingga perlu adanya **pengembangan sumber daya manusia**”

(Bapak Nonot, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Trenggalek, 09 April 2015)

No.	Faktor Baru	Responden					
		R1	R2	R3	R4	R5	R6
1.	Pengembangan SDM di kawasan wisata bahari Watulimo	S	S	S	S	S	S

Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek

Hasil
Sasaran 4

1

Meningkatkan atraksi wisata bahari di setiap objek wisata yang belum berkembang yang terdapat di kawasan wisata Watulimo.

- ✓ Peningkatan daya tarik wisata melalui penambahan atraksi wisata di setiap objek yang kurang berkembang.
- ✓ integrasi antar atraksi wisata bahari yaitu *banana boat* dan berperahu di Pantai Karanggongso dilanjutkan dengan *point of view*, olahraga air, berbelanja ikan segar serta upacara tradisional di Pantai Prigi, selanjutnya wisatawan dapat menikmati wisata mangrove di Pantai Cengkong, serta atraksi wisata *surfing* dan memancing di Pantai Damas
- ✓ Penambahan luas kawasan pada objek wisata pantai Karanggongso, yaitu pengembangannya ke arah timur.

2

Mengadakan jalur wisata Watulimo yang melalui serangkaian objek-objek wisata bahari Watulimo

- ✓ Membangun jalur wisata dengan menyediakan sarana transportasi umum untuk menuju serangkaian objek-objek wisata bahari yang terdapat di kawasan. Pembentukan jalur wisata terdiri dari jalur wisata internal kawasan yaitu melalui serangkaian objek wisata bahari pantai Karanggongso – pantai Prigi – pantai Cengkong – pantai Damas.

3

Mengadakan moda transportasi wisata internal yang menghubungkan antar objek wisata bahari di kawasan wisata Watulimo.

- ✓ Pengadaan moda angkutan khusus wisata yang menghubungkan antar objek wisata bahari (baik darat maupun laut) berupa mobil atau mini bus, serta perahu khusus wisata.

Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek

Hasil
Sasaran 4

4

Meningkatkan kualitas serta kelengkapan sarana/fasilitas pendukung kegiatan wisata berupa penginapan, tempat makan dan areal parkir pada objek-objek wisata bahari yang terdapat di kawasan wisata, serta prasarana pendukung wisata meliputi air bersih dan listrik untuk menunjang kegiatan wisata di kawasan wisata bahari Watulimo.

- ✓ Peningkatan kualitas dan penambahan sarana akomodasi/ penginapan di setiap objek wisata bahari yang terdapat di kawasan wisata Watulimo.
- ✓ Peningkatan layanan fasilitas parkir berupa perluasan area parkir yang memenuhi kebutuhan pengunjung pada objek wisata yang memiliki luas area yang lebih.
- ✓ Peningkatan kualitas prasarana listrik dan air bersih pada objek wisata yang belum terlayani dengan optimal.

5

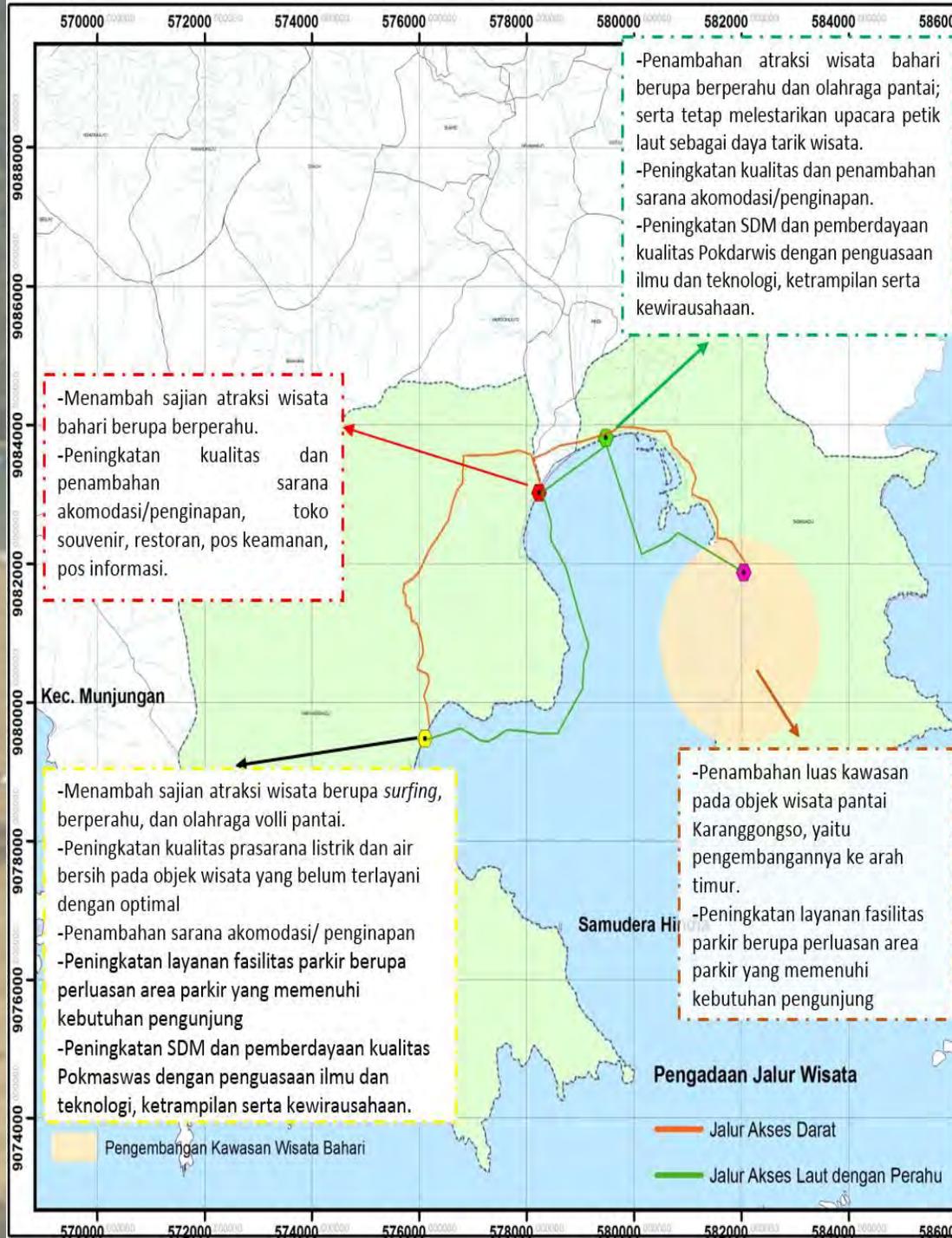
Mengadakan kerjasama yang baik antar stakeholder terkait dalam pengembangan kawasan wisata bahari.

- ✓ Mengadakan kerjasama antar pemerintah, swasta dan masyarakat dalam hal pengelolaan, perencanaan pengembangan kawasan wisata bahari Watulimo.

Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap kegiatan wisata bahari di Kecamatan Watulimo. Pengembangan SDM di kawasan wisata bahari Watulimo

6

- ✓ Peningkatan Sumber Daya Manusia dan pemberdayaan kualitas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Tasikmadu dan Kelompok Pengawas Wisata (Pokmawas) di Desa Karanggandu dengan penguasaan ilmu dan teknologi, ketrampilan dan kewirausahaan.



-Penambahan atraksi wisata bahari berupa berperahu dan olahraga pantai; serta tetap melestarikan upacara petik laut sebagai daya tarik wisata.
 -Peningkatan kualitas dan penambahan sarana akomodasi/penginapan.
 -Peningkatan SDM dan pemberdayaan kualitas Pokdarwis dengan penguasaan ilmu dan teknologi, ketrampilan serta kewirausahaan.

-Menambah sajian atraksi wisata bahari berupa berperahu.
 -Peningkatan kualitas dan penambahan sarana akomodasi/penginapan, toko souvenir, restoran, pos keamanan, pos informasi.

-Menambah sajian atraksi wisata berupa *surfing*, berperahu, dan olahraga voli pantai.
 -Peningkatan kualitas prasarana listrik dan air bersih pada objek wisata yang belum terlayani dengan optimal
 -Penambahan sarana akomodasi/ penginapan
 -Peningkatan layanan fasilitas parkir berupa perluasan area parkir yang memenuhi kebutuhan pengunjung
 -Peningkatan SDM dan pemberdayaan kualitas Pokmaswas dengan penguasaan ilmu dan teknologi, ketrampilan serta kewirausahaan.

-Penambahan luas kawasan pada objek wisata pantai Karanggongso, yaitu pengembangannya ke arah timur.
 -Peningkatan layanan fasilitas parkir berupa perluasan area parkir yang memenuhi kebutuhan pengunjung

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SURABAYA

PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA BAHARI
 KECAMATAN WATULIMO, KABUPATEN TRENGGALEK

PETA 4.3
 ARAHAN PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA BAHARI

N

Skala 1 : 85.000

Proyeksi : Transverse Mercator
 Sistem Grid : Grid UTM
 Datum Horizontal : WGS84-Zone 49S

Legenda

- Batas Wilayah Penelitian
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Jalan
- Sungai
- Pantai_Prigi
- Pantai_Karanggongso
- Pantai_Damas
- Pantai_Cengkron

Sumber :

- Peta RTRW Kabupaten Trenggalek Tahun 2011 - 2031
- Hasil Analisis, 2015



KESIMPULAN PENELITIAN

Pengembangan kawasan wisata bahari Watulimo terdiri dari ODTW Pantai Prigi, Pantai Karanggongso, Pantai Damas dan Pantai Cengkrong.

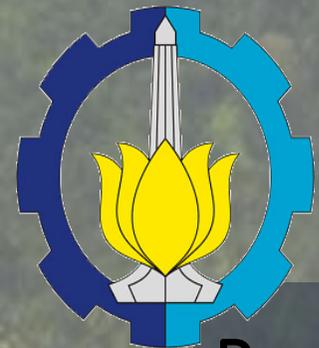
Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Kecamatan Watulimo berdasarkan hasil Penelitian

- Peningkatan daya tarik wisata melalui penambahan atraksi wisata di setiap objek yang kurang berkembang.
- Peningkatan daya tarik wisata melalui integrasi antar atraksi wisata bahari
- Penambahan luas kawasan pada objek wisata pantai Karanggongso, yaitu pengembangannya ke arah timur.
- Membangun jalur wisata dengan menyediakan sarana transportasi umum untuk menuju serangkaian objek-objek wisata bahari yang terdapat di kawasan. Pembentukan jalur wisata terdiri dari jalur wisata internal kawasan yaitu melalui serangkaian objek wisata bahari pantai Karanggongso – pantai Prigi – pantai Cengkrong – pantai Damas.
- Pengadaan moda angkutan khusus wisata yang menghubungkan antar objek wisata bahari (baik darat maupun laut) berupa mobil atau mini bus, serta perahu khusus wisata.
- Peningkatan kualitas dan penambahan sarana akomodasi/penginapan di setiap objek wisata bahari yang terdapat di kawasan wisata Watulimo.
- Peningkatan layanan fasilitas parkir berupa perluasan area parkir yang memenuhi kebutuhan pengunjung pada objek wisata yang memiliki luas area yang lebih.
- Peningkatan kualitas prasarana listrik dan air bersih pada objek wisata yang belum terlayani dengan optimal.
- Mengadakan kerjasama antar pemerintah, swasta dan masyarakat dalam hal pengelolaan, perencanaan pengembangan kawasan wisata bahari Watulimo.
- Peningkatan Sumber Daya Manusia dan pemberdayaan kualitas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Tasikmadu dan Kelompok Pengawas Wisata (Pokmaswas) di Desa Karanggandu dengan penguasaan ilmu dan teknologi, ketrampilan dan kewirausahaan.

SARAN

1. Rencana pengembangan kawasan wisata bahari Watulimo harus dilakukan dengan pendekatan sosial, ekonomi dan lingkungan agar kawasan ini tetap berkelanjutan dari pengembangan yang telah dilakukan.
2. Untuk memudahkan dalam pengembangan kawasan wisata bahari Watulimo perlu dilakukan pembagian zona.
3. Keterlibatan masyarakat sekitar dalam pengembangan pariwisata sangat penting, sehingga peningkatan SDM di sekitar kawasan wisata bahari Watulimo harus lebih dioptimalkan lagi.

TERIMA KASIH...



Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek

Oleh :
Siti Fadilah
3611100051

Dosen Pembimbing: Dr. Ir. Rimadewi Suprihardjo, MIP.

Perencanaan Wilayah dan Kota
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2015

A scenic landscape featuring a wide, sandy beach in the foreground. The beach is light-colored and shows some shadows and small debris. To the right, the calm sea meets the shore with gentle waves. In the middle ground, a small boat is visible on the water. The background is dominated by a large, steep hillside covered in dense green forest. The sky is bright with scattered white clouds. The word "LAMPIRAN" is overlaid in the center of the image.

LAMPIRAN